



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KIS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan instrumen yang penting bagi keberlangsungan perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan yang telah dinyatakan *go public* harus mempublikasikan laporan keuangannya sesuai dengan periode tertentu, dimana laporan keuangan itu harus disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan itu akan digunakan oleh para investor maupun calon investor seperti pemerintah, kreditor, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan.

Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan laporan audit suatu perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Keterlambatan waktu ini akan memberikan dampak buruk terhadap reaksi pasar. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor inilah yang disebut dengan *audit delay* (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Semakin lama masa tunda, maka relevansi nilai dari laporan itu akan diragukan. Informasi laba itu akan mempengaruhi para investor untuk membeli atau menjual kembali saham yang sudah mereka miliki. Badan Pengawas Pasar Modal (bapepam) sebagai pengawas dan pengatur batas waktu dalam penyampaian laporan di Indonesia. Menurut KEP-346/PM/2011, emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama tiga bulan setelah tahun buku terakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif berupa denda sesuai dengan pasal 63 e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal yang menyatakan bahwa :

“Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,00 (Satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000,00(Lima ratus jurta rupiah).”

Contoh kasus Otoritas bursa menjatuhkan peringatan tertulis III dan denda masing-masing Rp150 juta atau total Rp1,8 miliar kepada 12 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2012. Ke-12 emiten itu adalah PT Atlas Resources Tbk (ARII), PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG), PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Davomas Abadi Tbk (DAVO), PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) PT Buana Listya Tama Tbk (BULL), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK), PT Steady Safe Tbk (SAFE), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB), dan PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) (market bisnis.com). Dalam hal ini ke 12 emiten ini belum menyampaikan laporan keuangannya yang sudah diaudit kepada BEI sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Puspitasari dan Sari (2012) melakukan penelitian tentang *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2007-2010 memperoleh hasil rata-rata *audit delay* adalah 72,8551 hari, dan sekitar 12,4% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Untuk menunjang hasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti berikutnya menggunakan variabel yang berbeda yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berpotensi mempengaruhi *audit delay* seperti laba / rugi perusahaan, ukuran perusahaan, rasio solvabilitas, dan lainnya.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak dilakukan di Indonesia seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010), Andi Kartika (2011) dan Marselia Tedja (2011), I Md Ngr Sudewa Mantik dan Edy Sujana (2012), Juanita (2012) Prabowo dan Marsono (2013), Anggradewi dan Haryanto (2014). Hasil penelitiannya yang telah dilakukan menghasilkan pendapat yang berbeda-beda antara peneliti yang satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor yang diteliti antara lain tingkat rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, laba atau rugi operasi perusahaan dan sebagainya.

Informasi-informasi yang terdapat pada laporan keuangan harus memiliki nilai yang handal dan relevan yang artinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk menjamin kebenaran dan keakuratan dari laporan keuangan itu maka dibutuhkanlah peranan akuntan publik yang ahli dalam bidang ini. Kantor Akuntan Publik yang independen, objektif sangat dibutuhkan dalam hal ini karena laporan audit yang dikerjakannya akan menentukan kualitas dari hasil kerja perusahaan tersebut.

Ukuran kantor akuntan publik dipercayai mempengaruhi kualitas dari seorang auditor. Semakin besar kantor akuntan tersebut maka semakin baik pula kualitas auditor yang bekerja pada tempat tersebut. Kantor Akuntan Publik besar diyakini dapat menyelesaikan laporan audit tepat waktu sehingga dapat diterima oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Penelitian Prabowo dan Marsono (2013) menyatakan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sedangkan Juanita (2012) menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang Standar Pekerjaan Lapangan bagi auditor yang menyatakan bahwa auditor harus membuat perencanaan sebaik-baiknya, memiliki pemahaman yang memadai atas pengendalian internal, serta mengumpulkan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Dengan banyaknya standar pekerjaan yang harus dipenuhi oleh auditor maka akan berdampak pula kepada lamanya penyelesaian laporan audit atas perusahaan tersebut.

Pada dasarnya, suatu perusahaan yang memiliki laba yang besar akan cenderung mempercepat penyelesaian laporan keuangannya karena dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki rugi yang besar maka akan cenderung memperlambat penyelesaian laporan keuangannya. Dalam penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010), laba / rugi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Prabowo dan Marsono (2013) yang menyimpulkan bahwa laba / rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas sering kali disebut sebagai leverage ratio yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian Marselia Tedja (2012), rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian I Md Ngr Sudewa Mantik dan Edy Sujana (2012) yang mengemukakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Opini auditor merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Investor akan melihat opini auditor untuk menyimpulkan apakah laporan keuangan perusahaan tersebut baik sesuai dengan kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Marsono (2013) menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian Susilawati et al. (2012) menunjukkan faktor opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berikut ini adalah tabel gap riset dan permasalahan dari hasil penelitian yang ada:

Tabel 1.1
Research Gap

No.	Peneliti	Hasil Riset
1.	Prabowo dan Marsono (2013) Juanita (2012)	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
2.	Iskandar dan Trisnawati (2010) Prabowo dan Marsono (2013)	Laba / rugi perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> Laba / rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
3.	IMd Ngr Sudewa Mantik Dan Edy Sujana (2012) Marselia Tedja (2011)	Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
4.	Prabowo dan Marsono (2013) Susilawati et al.(2012)	Opini audit berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



--	--

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, maka masalah yang dapat diambil adalah

1. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah Laba/Rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah Rasio Solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah Rasio Profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah opini auditor mempengaruhi *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah Laba/Rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah Rasio Solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah Opini Auditor mempengaruhi *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada :

1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2012 – 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



3. Aspek Unit Analisis

Menggunakan data sekunder laporan audit dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah ukuran KAP, laba / rugi perusahaan, rasio solvabilitas dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014 ?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.
2. Mengetahui apakah laba/rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
3. Mengetahui apakah rasio solvabilitas mempengaruhi *audit delay*.
4. Mengetahui apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan agar tidak memperpanjang *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi Auditor



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagai informasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan memaksimalkan kinerja untuk menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.

3. Bagi Investor / Pemegang Saham

Sebagai Informasi bagi pihak investor / pemegang saham dalam mengambil suatu keputusan dengan mempertimbangkan pengaruh-pengaruh agar tidak mengalami rugi pada saat menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Dapat menjadi bahan pembanding dan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 bidang ekonomi dan memperdalam pengetahuan mengenai *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.